

**ANTESEDEN KEPATUHAN BERZAKAT MODEL FISCHER DI  
KALANGAN PENGUSAHA INDONESIA DENGAN KEPERCAYAAN  
SEBAGAI VARIABEL MODERASI**



**TESIS**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR MAGISTER  
EKONOMI ISLAM**

**OLEH:**  
**FARAH FAUZIAH HARNUM**  
**NIM: 21208012012**

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

**2024**

**ANTESEDEN KEPATUHAN BERZAKAT MODEL FISCHER DI  
KALANGAN PENGUSAHA INDONESIA DENGAN KEPERCAYAAN  
SEBAGAI VARIABEL MODERASI**



**TESIS**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR MAGISTER  
EKONOMI ISLAM**

**OLEH:**

**FARAH FAUZIAH HARNUM**

**NIM: 21208012012**

**PEMBIMBING:**

**Dr. IBI SATIBI, S.H.I., M.Si**

**NIP: 197709102009011011**

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

**2024**

# HALAMAN PENGESAHAN TESIS



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-259/Un.02/DEB/PP.00.9/01/2024

Tugas Akhir dengan judul : ANTESEDEN KEPATUHAN BERZAKAT MODEL FISCHER DI KALANGAN  
PENGUSAHA INDONESIA DENGAN KEPERCAYAAN SEBAGAI VARIABEL  
MODERASI

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : FARAH FAUZIAH HARNUM, S.H.  
Nomor Induk Mahasiswa : 21208012012  
Telah diujikan pada : Jumat, 26 Januari 2024  
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang  
Dr. Ibi Satibi, S.H.I., M.Si  
SIGNED

Valid ID: 65b852624d126



Penguji I  
Dr. Taosige Wau, S.E., M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 65b8c0093afc8



Penguji II  
Dr. Miftakhul Choiri, S.Sos.I., M.S.I.  
SIGNED

Valid ID: 65b6395078593



Yogyakarta, 26 Januari 2024  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 65b8c46069eca

## HALAMAN PERSETUJUAN TESIS

### HALAMAN PERSETUJUAN TESIS

Hal: Tesis Saudari Farah Fauziyah Harnu

Kepada

**Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

Di – Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Tesis saudara

Nama : Farah Fauziyah Harnu  
NIM : 21208012012  
Judul Tesis : Anteseden Kepatuhan Berzakat Model Fischer di Kalangan Pengusaha Indonesia dengan Kepercayaan sebagai Variabel Moderasi

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Prodi Magister Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister dalam Ilmu Ekonomi Islam.

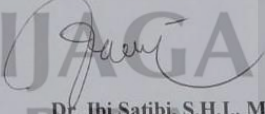
Dengan ini kami mengharap Tesis saudara tersebut dapat segera dimunuaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu "alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 23 Januari 2024

Pembimbing,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

  
**Dr. Ibi Satibi, S.H.I., M.Si**  
NIP: 197709102009011011

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Farah Fauziah Harnum

NIM : 21208012012

Judul Tesis : Anteseden Kepatuhan Berzakat Model Fischer di Kalangan Pengusaha Indonesia dengan Kepercayaan sebaga Variabel Moderasi

Menyatakan bahwa tesis yang berjudul “**Anteseden Kepatuhan Berzakat Model Fischer di Kalangan Pengusaha Indonesia dengan Kepercayaan sebaga Variabel Moderasi**” adalah benar-benar hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi satau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote* dan daftar pustaka, apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun. demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 23 Januari 2024

Penyusun,



Farah Fauziah Harnum

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Farah Fauziah Harnum  
NIM : 21208012012  
Program Studi : Magister Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*non-ekclusive royalty ree right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: berjudul:

**“Anteseden Kepatuhan Berzakat Model Fischer di Kalangan Pengusaha Indonesia dengan Kepercayaan sebaga Variabel Moderasi”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*non-ekclusive royalty ree right*) ini UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola, dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 23 Januarai 2024

Penyusun,



(Farah Fauziah Harnum)

## MOTTO

ابتسم وثق بأن الله يعلم ما لا تعلم، وأن كل تحدي هو فرصة للتقرب منه

"Smile and trust that Allah knows what you do not, and that every challenge is an opportunity to draw closer to Him."

.....

**La vita è come una bicicletta, per mantenere l'equilibrio, devi continuare a muoverti.**

"Hidup seperti sepeda, untuk menjaga keseimbangan, Anda harus terus bergerak."



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan mengucapkan Alhamdulillah dan rasa syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan anugrah yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini

Diiringi rasa syukur, tesis ini penulis persembahkan kepada orang-orang yang berjasa dan berharga dalam proses penyelesaian tesis ini

Orang tua ku, Bapak Warnoto, Ibu Siti Nurhaeni, Ibuk Nurhayatun yang telah degan tulus memberikan arahan, kasih sayang dan doa terbaik

Adek lanangku, Lana Kamal Syauqi, Fadlurrahman Mumtaz As-Shofi, Rafa Najid Riziq Ashoh *Last but not least* Kak Aji Prima Syahid Abdurrahman, terimakasih telah menjadi *the one and only support system* dan *best husband ever*.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543.b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

### A. Konsonan Tunggal

| Huruf Arab | Nama  | Huruf Latin        | Keterangan               |
|------------|-------|--------------------|--------------------------|
| ا          | Alif  | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan       |
| ب          | Bā'   | b                  | be                       |
| ت          | Tā'   | t                  | te                       |
| ث          | Śā'   | ś                  | es (dengan titik atas)   |
| ج          | Jīm   | j                  | je                       |
| ح          | Hā'   | ḥ                  | ha (dengan titik bawah)  |
| خ          | Khā'  | kh                 | ka dan ha                |
| د          | Dāl   | d                  | de                       |
| ذ          | Žāl   | ž                  | zet (dengan titik atas)  |
| ر          | Rā'   | r                  | er                       |
| ز          | Zā'   | z                  | zet                      |
| س          | Sīn   | s                  | es                       |
| ش          | Syīn  | sy                 | es dan ye                |
| ص          | Śād   | ś                  | es (dengan titik bawah)  |
| ض          | Dād   | ḍ                  | de (dengan titik bawah)  |
| ط          | Ṭā'   | ṭ                  | te (dengan titik bawah)  |
| ظ          | Žā'   | ž                  | zet (dengan titik bawah) |
| ع          | 'Ain  | '                  | Apostrof terbalik        |
| غ          | Ghain | gh                 | ge                       |

| Huruf Arab | Nama   | Huruf Latin | Keterangan |
|------------|--------|-------------|------------|
| ف          | Fā'    | f           | ef         |
| ق          | Qāf    | q           | qi         |
| ك          | Kāf    | k           | ka         |
| ل          | Lām    | L           | el         |
| م          | Mīm    | M           | em         |
| ن          | Nūn    | N           | en         |
| و          | Wāw    | W           | we         |
| هـ         | Hā'    | H           | ha         |
| ء          | Hamzah | '           | Apostrof   |
| ي          | Yā'    | Y           | ye         |

### B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

| Kata Arab                        | Ditulis                            |
|----------------------------------|------------------------------------|
| مُدَّة مُتَعَدِّدَة              | <i>muddah muta'ddidah</i>          |
| رَجُلٌ مُتَفَنَّيْنِ مُتَعَيِّنِ | <i>rajul mutafannin muta'ayyin</i> |

### C. Vokal Pendek

| Ḥarakah | Ditulis | Kata Arab                 | Ditulis                         |
|---------|---------|---------------------------|---------------------------------|
| Fathah  | a       | مَنْ نَصَرَ وَقَتَلَ      | <i>man naṣar wa qatal</i>       |
| Kasrah  | i       | كَمْ مِنْ فِئَةٍ          | <i>kamm min fi'ah</i>           |
| Ḍammah  | u       | سُدُسٌ وَخَمْسٌ وَثَلَاثٌ | <i>sudus wa khumus wa ṣulus</i> |

### D. Vokal Panjang

| Ḥarakah | Ditulis | Kata Arab                  | Ditulis                     |
|---------|---------|----------------------------|-----------------------------|
| Fathah  | ā       | فَتَّاحٌ رَزَّاقٌ مَنَّانٌ | <i>fattāḥ razzāq mannān</i> |
| Kasrah  | ī       | مَسْكِينٌ وَفَقِيرٌ        | <i>miskīn wa faqīr</i>      |

|               |   |            |                         |
|---------------|---|------------|-------------------------|
| <i>Ḍammah</i> | ū | دخول وخروج | <i>dukhūl wa khurūj</i> |
|---------------|---|------------|-------------------------|

### E. Huruf Diftong

| Kasus                                 | Ditulis | Kata Arab | Ditulis         |
|---------------------------------------|---------|-----------|-----------------|
| <i>Faḥah</i> bertemu <i>wāw</i> mati  | aw      | مولود     | <i>maulūd</i>   |
| <i>Faḥah</i> bertemu <i>yā</i> ' mati | ai      | مهيمين    | <i>muhaimin</i> |

### F. Vokal Pendek karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

| Kata Arab      | Ditulis                      |
|----------------|------------------------------|
| أنتم           | <i>a'antum</i>               |
| أعدت للكافرين  | <i>u'iddat li al-kāfirīn</i> |
| لئن شكرتم      | <i>la'in syakartum</i>       |
| إعانة الطالبين | <i>i'ānah at-ṭālibīn</i>     |

### G. Huruf *Tā' Marbūṭah*

1. Bila dimatikan, ditulis dengan huruf "h"

| Kata Arab  | Ditulis                  |
|------------|--------------------------|
| زوجة جزیلة | <i>zaujah jazīlah</i>    |
| جزية محدة  | <i>jizyah muḥaddadah</i> |

Keterangan:

Ketentuan ini tidak berlaku terhadap kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya, kecuali jika dikehendaki lafal aslinya.

Bila diikuti oleh kata sandang "al-" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan "h".

| Kata Arab     | Ditulis                   |
|---------------|---------------------------|
| تكملة المجموع | <i>takmilah al-majmū'</i> |

| Kata Arab    | Ditulis                    |
|--------------|----------------------------|
| حلاوة المحبة | <i>ḥalāwah al-maḥabbah</i> |

2. Bila *tā' marbūṭah* hidup atau dengan *ḥarakah* (*fathah*, *kasrah*, atau *dammah*), maka ditulis dengan “t” berikut huruf vokal yang relevan.

| Kata Arab        | Ditulis                       |
|------------------|-------------------------------|
| زكاة الفطر       | <i>zakātu al-fiṭri</i>        |
| إلى حضرة المصطفى | <i>ilā ḥaḍrati al-muṣṭafā</i> |
| جلالة العلماء    | <i>jalālata al-'ulamā'</i>    |

#### H. *alif* dan *lām* atau “al-”

1. Bila diikuti huruf *qamariyyah*:

| Kata Arab       | Ditulis                        |
|-----------------|--------------------------------|
| بحث المسائل     | <i>baḥṣ al-masā'il</i>         |
| المحصول للغزالي | <i>al-maḥṣūl li al-Ghazālī</i> |

2. Bila diikuti huruf *syamsiyyah*, ditulis dengan menggandakan huruf *syamsiyyah* yang mengikutinya serta menghilangkan huruf “l” (el)-nya.

| Kata Arab       | Ditulis                          |
|-----------------|----------------------------------|
| إعانة الطالبين  | <i>i'ānah aṭ-ṭālibīn</i>         |
| الرسالة للشافعي | <i>ar-risālah li asy-Syāfi'ī</i> |
| شذرات الذهب     | <i>syazarāt az-żahab</i>         |

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT yang selalu melimpahkan Rahmat dan anugerah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan tesis dengan judul **“Anteseden Kepatuhan Berzakat Model Fischer di Kalangan Pengusaha di Indonesia dengan Kepercayaan sebagai Variabel Moderasi”**. Shalawat dan salam juga semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. Tesis ini disusun sebagai syarat akademis dalam menyelesaikan program Magister (S2) Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.AG., M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Afdawaiza, S. Ag., M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. M. Ghofur Wibowo, S.E., M. Sc. selaku Ketua Program Studi Magister Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah mengarahkan dan membimbing saya selama menempuh pendidikan.
5. Dr. Ibi Satibi, S.H.I., M.Si selaku Dosen Pembimbing Tesis yang telah membimbing dan mengarahkan dalam penulisan tesis ini sehingga bisa diselesaikan dengan sebaik mungkin.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Terkhusus Program Studi Magister Ekonomi Syariah yang telah mengajarkan kami, memberikan pengetahuan yang luas dan ilmu yang bermanfaat untuk kedepannya.

7. Seluruh Staff Tata Usaha (TU) dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
8. Rekan-rekan sejawat kelas A Magister Ekonomi Syariah, khususnya Ismi Nurlaili dan Annisa,. Dorongan dan dukungan dari teman-teman seperjuangan sangat berarti dalam perjalanan akademis ini. Terima kasih telah saling mendukung dan bekerja sama untuk mencapai tujuan kita bersama.
9. Dan seluruh pihak yang secara langsung maupun tidak langsung berjasa dalam penulisan tesis ini.



## DAFTAR ISI

|  |              |
|--|--------------|
| <b>HALAMAN JUDUL</b> .....                             | <b>i</b>     |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN TESIS</b> .....                  | <b>ii</b>    |
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN TESIS</b> .....                 | <b>iii</b>   |
| <b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....                 | <b>iv</b>    |
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR</b> ..... | <b>v</b>     |
| <b>MOTTO</b> .....                                     | <b>vi</b>    |
| <b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....                       | <b>vii</b>   |
| <b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN</b> .....          | <b>viii</b>  |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....                            | <b>xii</b>   |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                                | <b>xiv</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....                              | <b>xv</b>    |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....                             | <b>xvi</b>   |
| <b>DAFTAR GRAFIK</b> .....                             | <b>xvii</b>  |
| <b>ABSTRAK</b> .....                                   | <b>xviii</b> |
| <b>ABSTRACT</b> .....                                  | <b>xix</b>   |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....                         | <b>1</b>     |
| A. Latar Belakang .....                                | 1            |
| B. Rumusan Masalah .....                               | 9            |
| C. Tujuan Penelitian .....                             | 10           |
| D. Manfaat Penelitian .....                            | 11           |
| E. Sistematika Pembahasan .....                        | 11           |
| <b>BAB V PENUTUP</b> .....                             | <b>92</b>    |
| A. Kesimpulan .....                                    | 92           |
| B. Implikasi.....                                      | 94           |
| C. Keterbatasan dan Saran .....                        | 96           |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....                            | <b>94</b>    |
| <b>LAMPIRAN</b> .....                                  | <b>103</b>   |

## DAFTAR TABEL

|   |   |
|---|---|
| Tabel 1. 1 PDB Sektor Perdagangan Indonesia Tahun 2018-2022.....      | 2 |
| Tabel 1. 2 Perolehan Zakat Perdagangan Indonesia Tahun 2018-2022..... | 4 |
| Tabel 1. 3 Asumsi Muzakki Pengusaha .....                             | 5 |





**DAFTAR GAMBAR**



## DAFTAR GRAFIK

|  |   |
|--|---|
| Grafik 1. 1 Potensi Zakat Perdagangan..... | 3 |
|--|---|



## ABSTRAK

Zakat merupakan instrument keuangan Islam yang memainkan peran penting dalam pertumbuhan ekonomi dan masyarakat di Indonesia. Namun, pelaksanaan zakat dalam mengatasi kemiskinan masih belum efektif faktor utama yang mengakibatkan hal tersebut adalah zakat yang dibayarkan oleh *muzakki* di Indonesia masih jauh dari potensi yang ada termasuk juga zakat perdagangan, selain itu rendahnya kepatuhan dalam membayarkan zakat melalui lembaga pengelola zakat juga terjadi di kalangan pengusaha. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi variabel yang memengaruhi perilaku kepatuhan zakat perdagangan di Indonesia dengan model kepatuhan pajak Fischer sebagai kerangka berfikir dengan mempertimbangkan variabel religiusitas serta kepercayaan sebagai variabel moderasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, metode pengambilan data melalui kuisioner yang disebarakan kepada 200 pengusaha muslim sebagai sampel. Analisa data penelitian ini menggunakan metode PLS-SEM dengan alat analisis SmartPLS versi 3.0. Adapun temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan, keadilan zakat, *peer influence* dan religiusitas berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan pengusaha dalam berzakat. Disamping itu, setelah dilakukan moderasi penelitian ini juga menemukan bahwa kepercayaan memperkuat hubungan antara moral zakat dengan kepatuhan, serta memperlemah hubungan antara *peer influence* dan pendapatan dengan kepatuhan. Hasil penelitian ini mengonfirmasi bahwa kalangan pengusaha di Indonesia dapat memperhatikan norma dan kepatuhan zakat, sehingga mereka dapat secara konsisten mengoptimalkan realisasi penghimpunan zakat perdagangan.



## **ABSTRACT**

*Zakat is an Islamic financial instrument that plays an important role in the growth of the economy and society in Indonesia. However, the implementation of zakat in overcoming poverty is still not effective. The main factor that causes this is that the zakat paid by muzakki in Indonesia is still far from the potential available, including trade zakat, besides the low compliance in paying zakat through zakat management institutions also occurs among entrepreneurs. This study aims to identify the variables that influence trade zakat compliance behaviour in Indonesia with Fischer's tax compliance model as a framework by considering religiosity and trust variables as moderating variables. This research uses quantitative approach, data collection method through questionnaires distributed to 200 Muslim entrepreneurs as samples. This research data analysis uses the PLS-SEM method with the SmartPLS version 3.0 analysis tool. The findings of this study indicate that income, zakat justice, peer influence and religiosity have a significant positive effect on entrepreneur compliance in giving zakat. In addition, after moderation, this study also found that trust strengthens the relationship between zakat morality and compliance, and weakens the relationship between peer influence and income with compliance. The results of this study confirm that entrepreneurs in Indonesia can pay attention to zakat norms and compliance, so that they can consistently optimise the realisation of trade zakat collection.*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Untuk mengatasi masalah kemiskinan yang sudah ada sejak zaman dahulu, Islam telah memberikan solusi dalam bentuk distribusi kekayaan melalui praktik zakat, infaq, dan shadaqah (Tlemsani & Matthews, 2013), Sehingga distribusi harta menjadi lebih adil dan egaliter (Yusuf & Satibi, 2023). Ketiga elemen ini dikenal sebagai agen filantropi yang bertujuan untuk memberdayakan masyarakat. Seiring berjalannya waktu, agen-agennya telah disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik masyarakat pada era yang berbeda (Muttaqin & Al Banna, 2015).

Indonesia sebagai negara dengan mayoritas penduduk beragama Islam memiliki potensi zakat perdagangan yang besar, hal ini dapat terlihat dari PDB sektor perdagangan, dimana peningkatan PDB sektor perdagangan mengindikasikan pertumbuhan pendapatan rata-rata masyarakat, hal ini tentunya berdampak positif terhadap kemampuan *muzakki* dalam menunaikan kewajiban berzakat (Novitasari & Rosyidi, 2018). Dalam upaya memaksimalkan pengelolaan zakat di Indonesia organisasi pengelola zakat baik dari swasta maupun resmi pemerintah terus dikembangkan, akan tetapi tinggi nya potensi zakat perdagangan serta pesatnya pertumbuhan organisasi pengelola zakat tidak selaras dengan jumlah zakat perdagangan yang berhasil dihimpun, hal ini menunjukkan adanya indikasi ketidakpatuhan dalam pembayaran zakat perdagangan di Indonesia (Thabet, 2013).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Pusat Kajian Strategis Badan Amil Zakat Nasional (Puskas BAZNAS), zakat memiliki dampak yang signifikan terhadap faktor ekonomi makro. Oleh karena itu, zakat dapat digunakan sebagai alat tambahan oleh pemerintah untuk meningkatkan kinerja ekonomi nasional (Afandi et al., 2023). Tujuan utama dari praktik zakat adalah untuk mencegah terjadinya akumulasi kekayaan pada segelintir individu dengan mewajibkan *muzakki* menyalurkan 2,5% hartanya kepada *mustahiq* (Jabbar & Nashwan, 2022), serta dapat meningkatkan keadilan, akuntabilitas, dan kasih sayang di masyarakat, serta juga membantu menjaga keseimbangan sosial di suatu negara (Nanji, 1985). Dari total potensi zakat di Indonesia, potensi zakat pendapatan yang di dalamnya terdapat potensi zakat perdagangan merupakan yang terbesar kedua di bawah potensi zakat maal (Firdaus & beik, 2011).

**Tabel 1. 1 PDB Sektor Perdagangan Indonesia Tahun 2018-2022**

| 2018      | 2019      | 2020      | 2021      | 2022      |
|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| 1.932.813 | 2.060.269 | 1.993.989 | 2.199.935 | 2.516.592 |

Sumber: Statistik Ekonomi dan Keuangan Indonesia 2023.

Dari data tabel PDB sektor perdagangan pada tabel 1.1 dapat diperkirakan besarnya potensi zakat perdagangan nasional. Produk Domestik Bruto (PDB) sebagai indikator pertumbuhan ekonomi dijadikan perhitungan potensi pengumpulan zakat karena pertumbuhan ekonomi dapat menunjukkan seberapa baik pemerintah menggerakkan sektor ekonomi (Baznas, 2019), selain itu pertumbuhan ekonomi melalui PDB juga dapat menunjukkan seberapa banyak aktivitas ekonomi yang akan menghasilkan peningkatan pendapatan masyarakat dalam jangka waktu tertentu (Mankiw, 2003).

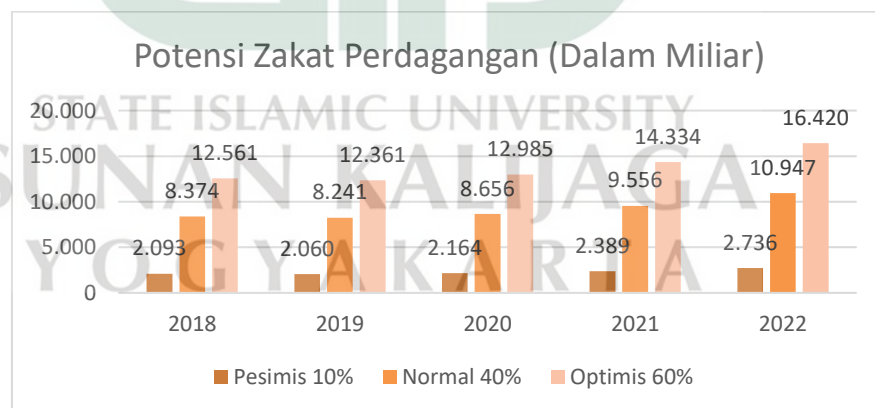
Kemudian, Peningkatan PDB juga mengindikasikan peningkatan pendapatan rata-rata masyarakat, hal ini tentunya berdampak positif terhadap kemampuan *muzakki* dalam menunaikan kewajiban berzakat (Novitasari & Rosyidi, 2018). Beberapa ahli telah melakukan estimasi potensi zakat secara empiris, diantaranya yaitu Shirazi (2006) yang melakukan penyederhanaan dengan menjadikan PDB sebagai dasar perhitungan zakat dengan formulasi dari potensi zakat di sektor perdagangan sebagai berikut:

Potensi zakat perdagangan:

$$\text{PDB Perdagangan} \times \% \text{ muslim} \times \% \text{ pedagang muslim} \times \text{kemungkinan laba} \times 2,5\%$$

Dengan menghitung nilai PDB sektor perdagangan dikalikan dengan presentase penduduk muslim, asumsi presentase pedagang muslim (50%) dan tiga kemungkinan keuntungan yang diperoleh serta persentase nilai zakat 2,5%, maka potensi zakat perdagangan nasional sebagai berikut:

Grafik 1. 1 Potensi Zakat Perdagangan



Sumber: data diolah

Hasil perhitungan berdasarkan rumus Shirazi, (2006) menunjukkan bahwa potensi zakat perdagangan Indonesia secara nasional berdasarkan PDB sektor perdagangan bernilai paling kecil adalah di tahun 2019, yang nilai potensi pada

kemungkinan laba pesimis 10% sebesar 2,06 triliun rupiah, nilai potensi pada kemungkinan laba netral 40% sebesar 8,2 triliun, dan potensi zakat perdagangan pada kemungkinan optimis 60% sebesar 12 triliun rupiah. Akan tetapi, potensi zakat perdagangan yang terhitung besar jumlahnya ini belum diikuti dengan besarnya realisasi penghimpunan zakat perdagangan nasional yang besar pula, hal ini dapat dilihat pada data perolehan zakat perdagangan di bawah ini

**Tabel 1. 2 Perolehan Zakat Perdagangan Indonesia Tahun 2018-2022**

| Tahun | Zakat Perdagangan |
|-------|-------------------|
| 2018  | Rp5.104.104.864   |
| 2019  | Rp14.168.585.290  |
| 2020  | Rp10.234.817.017  |
| 2021  | Rp13.072.627.581  |
| 2022  | Rp0               |

Sumber: data diolah

Berdasarkan tabel 1.2 yang memuat data perolehan zakat perdagangan berdasarkan laporan perubahan posisi keuangan yang dirilis Baznas RI, zakat perdagangan yang berhasil dihimpun oleh lembaga pengelola zakat secara nasional paling tinggi adalah pada tahun 2019 dengan nilai sebesar 14 miliar rupiah, sebaliknya pada tahun 2018 menjadi waktu dengan penghimpunan zakat perdagangan terendah yakni di angka 5 miliar rupiah, sedangkan tahun 2022 hingga 2024 belum ditemukan *update* dari Baznas RI terkait perolehan zakat perdagangan terbaru.



**Tabel 1. 3 Asumsi Muzakki Pengusaha**

| <b>Tahun</b> | <b><i>Muzakki</i><br/>terdaftar</b> | <b>Presentase</b> | <b>Asumsi Muzakki<br/>Pengusaha</b> |
|--------------|-------------------------------------|-------------------|-------------------------------------|
| 2018         | 0                                   | 0                 | 0                                   |
| 2019         | 134.997                             | 2,4%              | 3.240                               |
| 2020         | 785.148                             | 2,4%              | 18.844                              |
| 2021         | 276.774                             | 2,4%              | 6.643                               |
| 2022         | 1.890.634                           | 2,4%              | 45.375                              |

Sumber: data diolah

Asumsi *muzakki* pengusaha pada tabel 1.3 didasarkan pada hasil penelitian Baznas yang menyebutkan bahwa persentase *muzakki* yang membayarkan zakat perdagangan pada 2022 adalah hanya 2,4 % (Zaenal et al., 2023) yang kemudian dihitung berdasarkan data jumlah *muzakki* terdaftar yang terdapat dalam Outlook Zakat Indonesia yang dirilis oleh Baznas RI setiap tahun, kecuali pada tahun 2018, tidak ditemukan data *muzakki* yang terdaftar pada Outlook Zakat Indonesia tahun 2018.

Dari sisi manajemen pengelolaan, terdapat beberapa lembaga pengelola zakat, baik dari pemerintah yaitu Baznas maupun dari swasta berupa LAZ yang jumlahnya tidak sedikit serta tersebar hampir di seluruh wilayah Indonesia dari tingkat nasional hingga tingkat kabupaten, akan tetapi belum ada satupun peraturan perundangan bersifat *mandatory* yang mewajibkan berzakat bagi umat Islam, sehingga kepatuhan berzakat dipengaruhi oleh persepsi individu terhadap zakat (Cokrohadisumarto et al., 2020), hingga mengesampingkan fakta bahwa zakat merupakan salah satu kewajiban dalam Islam (Wahab & Rahman, 2011).

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kepatuhan zakat dapat diuji menggunakan beberapa teori perilaku. Hal ini sebagaimana pernah dilakukan oleh Bidin et al., (2009) dengan TRA, Bin-Nashwan, S.A. et al., (2021) dan M. Muhammad et al., (2022) dengan TPB, Andam & Osman, (2019) *extended* TPB. Akan tetapi, penelitian yang menganalisa fenomena kepatuhan zakat dalam kaitannya dengan faktor sosial ekonomi melalui model kepatuhan Fischer masih sedikit jumlahnya. Padahal pengambilan keputusan kepatuhan merupakan proses yang rumit dikarenakan banyak elemen yang mempengaruhi individu dalam berperilaku mematuhi suatu aturan (Fischer et al., 1992).

Konsep perilaku kepatuhan menggunakan Model Fischer telah banyak dibahas dalam konteks perpajakan, namun masih jarang dalam ranah zakat. Kepatuhan zakat diartikan sebagai penerimaan pembayaran zakat oleh umat Islam menurut peraturan dan ketentuan yang ditetapkan oleh badan pengelola zakat (Bin-Nashwan et al., 2020c). Karena zakat adalah salah satu jenis pajak Islam, dapat diasumsikan bahwa model kepatuhan pajak dapat memberikan kerangka tambahan yang sesuai untuk situasi kepatuhan zakat (Ahmad et al., 2011). Model kepatuhan zakat yang dikembangkan dari model kepatuhan Fischer oleh (Bin-Nashwan *et al.*, 2020) menerapkan pendekatan sosio-psikologis dan kerangka ekonomi yang muncul dari literatur pajak yang diadaptasi ke dalam lingkungan zakat untuk mengembangkan pemahaman sepenuhnya tentang keputusan kepatuhan pembayar zakat dengan kepercayaan sebagai variabel moderasi hal ini dikarenakan strategi yang dimiliki oleh pengelola zakat tidak lain adalah untuk membangun kepercayaan *muzakki* terhadap lembaga pengelola zakat (Mustafa et al., 2013).

Berdasarkan hasil penelitian Beik et al., (2023) dan Aristiana et al., (2019) mengenai determinan kepatuhan umat Islam dalam membayar zakat, tingkat pendidikan ditemukan berpengaruh positif. Sebaliknya, berdasarkan hasil penelitian Abdullah & Sapiei (2018) dan Novia et al., (2018) pendidikan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepatuhan muslim untuk membayar zakat. Selanjutnya, Beik et al., (2023), dan Azizah, (2016) mengungkapkan bahwa tingkat pendapatan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku kepatuhan berzakat, sedangkan Hidayat, (2019) sedangkan Tamimah, (2020) menemukan bahwa pendapatan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan berzakat.

Persepsi masyarakat terhadap keadilan zakat merupakan hal yang sangat krusial dan memiliki dampak yang berbanding lurus dengan kepatuhan *muzakki* membayarkan zakat. Hal ini diungkapkan dalam penelitian Bin-Nashwan et al., (2021) dan Obaid et al., (2020). Akan tetapi dalam penelitian oleh Farrar et al., (2022) ditemukan sebaliknya, keadilan zakat tidak berpengaruh terhadap kepatuhan berzakat. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Heikal et al., (2014) dan Bin-Nashwan et al., (2020) *peer influence* terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan berzakat, sedangkan dalam penelitian Hakimi et al., (2021) *peer influence* terbukti tidak berpengaruh terhadap kepatuhan. Variabel Moral Zakat juga mempengaruhi secara signifikan kepatuhan berzakat *muzakki* dalam penelitian Bin-Nashwan et al., (2020), Bonang et al., (2023).

Terdapat sejumlah penelitian empiris yang menyelidiki bagaimana religiusitas memengaruhi tindakan yang berkaitan dengan kepatuhan zakat. Salah satu studi yang menyelidiki pengaruh religiusitas terhadap kepatuhan zakat adalah yang dilakukan oleh Bonang et al., (2020). Studi tersebut menemukan bahwa religiusitas signifikan berpengaruh positif terhadap niat dan kepatuhan pemilik usaha untuk menaati peraturan zakat di Indonesia. Sebaliknya, dalam penelitian Novia et al., (2018) religiusitas ditemukan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan pedagang dalam menunaikan zakat.

Diungkapkan oleh Aristiana et al., (2019) bahwa kepercayaan *muzakki* terhadap organisasi pengelola zakat merupakan faktor yang paling berpengaruh dalam perilaku kepatuhan berzakat hal ini sejalan dengan hasil penelitian Sadallah & Abdul-Jabbar, (2022) yang menemukan bahwa kepercayaan terhadap lembaga pengelola memiliki dampak positif signifikan terhadap kepatuhan dalam berzakat. Dalam posisi kepercayaan sebagai variabel moderasi, penelitian Bin-Nashwan et al., (2021) menunjukkan variabel kepercayaan terbukti dapat memoderasi tiga dari empat variabel eksogen yang diuji yaitu religiusitas, moral zakat serta *peer influence* dengan menambahkannya dalam model kepatuhan Fishcer.

Meskipun zakat perdagangan memiliki potensi terbesar kedua di Indonesia dibandingkan dengan jenis zakat lainnya, dan organisasi terus berkembang setiap tahun, perolehan zakat perdagangan yang berhasil masih jauh dari potensi yang ada. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi seseorang terhadap pelaksanaan zakat perdagangan memengaruhi perilaku kepatuhan *muzakki*

pengusaha. Penelitian sebelumnya telah berupaya menjawab masalah serupa, tetapi temuan mereka tidak konsisten.

Disamping inkonsistensi hasil penelitian sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk mendalami lebih lanjut tentang kepatuhan zakat di kalangan pengusaha dan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana Model Fischer dapat secara komprehensif menjelaskan kepatuhan zakat di kalangan pengusaha dengan penambahan variabel religiusitas dan kepercayaan sebagai variabel moderasi ke dalam kerangka pemikiran. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam merumuskan kebijakan yang tepat untuk meningkatkan kepatuhan berzakat, khususnya zakat perdagangan di kalangan pengusaha.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pendidikan berpengaruh terhadap kepatuhan pengusaha dalam membayar zakat ?
2. Bagaimana pendapatan berpengaruh terhadap kepatuhan pengusaha dalam membayar zakat ?
3. Bagaimana keadilan zakat berpengaruh terhadap kepatuhan pengusaha dalam membayar zakat ?
4. Bagaimana pengaruh teman sebaya berpengaruh terhadap kepatuhan pengusaha dalam membayar zakat ?
5. Bagaimana moral zakat berpengaruh terhadap kepatuhan pengusaha dalam membayar zakat ?

6. Bagaimana religiusitas berpengaruh terhadap kepatuhan pengusaha dalam membayar zakat ?
7. Bagaimana kepercayaan memoderasi pengaruh pendidikan, pendapatan, keadilan zakat, *peer influence*, moral zakat dan religiusitas terhadap kepatuhan pengusaha dalam membayar zakat ?

### C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh pendidikan terhadap kepatuhan pengusaha dalam membayar zakat.
2. Untuk menganalisis pengaruh pendapatan terhadap kepatuhan pengusaha dalam membayar zakat.
3. Untuk menganalisis pengaruh keadilan zakat terhadap kepatuhan pengusaha dalam membayar zakat.
4. Untuk menganalisis pengaruh teman sebaya terhadap kepatuhan pengusaha dalam membayar zakat.
5. Untuk menganalisis pengaruh moral zakat terhadap kepatuhan pengusaha dalam membayar zakat.
6. Untuk menganalisis pengaruh religiusitas terhadap kepatuhan pengusaha dalam membayar zakat.
7. Untuk menganalisis kemampuan kepercayaan dalam memoderasi pengaruh pendidikan, pendapatan, keadilan zakat, *peer influence*, moral zakat dan religiusitas terhadap kepatuhan pengusaha dalam membayar zakat.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penyusunan penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat akademis, penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman terkait perilaku kepatuhan zakat melalui perspektif yang lebih luas, perspektif ekonomi dan sosio-psikologi untuk melengkapi pemahaman menyeluruh perilaku kepatuhan umat Islam dalam berzakat.
2. Manfaat praktis, hasil penelitian diharapkan dapat menambah wawasan masyarakat secara umum, terutama para pengusaha sebagai motivasi meningkatkan kepatuhan membayar zakat agar distribusi zakat menjadi lebih merata untuk kemudian dapat dialokasikan menjadi program berkelanjutan bagi mustahik. Selain itu, diharapkan penelitian ini dapat menjadi salah satu literasi dalam menyusun strategi pengoptimalan realisasi penghimpunan zakat terutama zakat perdagangan.

#### **E. Sistematika Pembahasan**

Dalam mempermudah pemahaman dan mempermudah penjelasan, maka sistematika pembahasan dalam penulisan penelitian ini terdiri dari lima bab utama. Bab pertama adalah pendahuluan yang berisi latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan. Bab selanjutnya, yaitu bab kedua (landasan teori dan kajian Pustaka) yang terdiri dari landasan teori, kajian pustaka, pengembangan hipotesis serta kerangka teoritis penelitian.

Bab ketiga metode penelitian membahas desain penelitian, definisi dan operasional variabel, populasi dan sampel penelitian, jenis dan teknik

pengumpulan data, serta teknik analisis data yang digunakan. Kemudian, data yang terkumpul dianalisis pada bab keempat analisis data dan pembahasan yang mencakup gambaran umum obyek penelitian, karakteristik responden, analisis deskriptif data penelitian, hasil penelitian, serta pembahasan. Terakhir, bab kelima penutup berisi kesimpulan, implikasi, keterbatasan penelitian dan saran.





## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah melakukan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, penelitian ini menemukan kesimpulan-kesimpulan di bawah ini:

1. Pendidikan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan pengusaha dalam membayar zakat. Hal ini dikarenakan sebagian besar dari mereka sudah memiliki kesadaran akan tanggung jawab mereka dalam melaksanakan zakat perdagangan, tanpa dipengaruhi oleh tingkat pendidikan yang mereka miliki.
2. Pendapatan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan pengusaha dalam melaksanakan kewajiban zakat perdagangan. Dengan kata lain, semakin tinggi pendapatan pengusaha, semakin besar pula tingkat kepatuhan mereka dalam membayar zakat.
3. Keadilan zakat berpengaruh negatif signifikan terhadap kepatuhan pengusaha dalam berzakat, temuan ini tidak sesuai dengan model Fischer yang di dalamnya menyebutkan bahwa persepsi keadilan yang di rasakan oleh wajib pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak
4. Pengaruh dari rekan sejawat, atau yang dikenal sebagai *peer influence*, memiliki dampak positif dan signifikan terhadap tingkat kepatuhan pengusaha dalam membayar zakat. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin besar dukungan yang diberikan oleh rekan sejawat pengusaha, seperti teman, kolega, saudara, atau anggota keluarga, maka semakin

tinggi pula tingkat kepatuhan pengusaha dalam melaksanakan kewajiban berzakat.

5. Moral zakat tidak memiliki pengaruh pada tingkat kepatuhan pengusaha. Kemungkinan alasan dibalik hal ini adalah kesadaran pengusaha terhadap kewajiban membayar zakat sebagai salah satu pilar Islam sehingga kepatuhan mereka tidak tergantung pada penilaian pribadi tentang apakah melaksanakan zakat dianggap baik atau buruk.
6. Religiusitas memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap tingkat kepatuhan pengusaha dalam melaksanakan zakat. Kesimpulan ini sesuai dengan hipotesis bahwa zakat merupakan salah satu kewajiban keagamaan yang melibatkan aspek keuangan, sehingga pengusaha dengan tingkat religiositas yang tinggi cenderung meningkatkan tingkat kepatuhannya dalam membayar zakat.
7. Kepercayaan tidak memoderasi hubungan Pendidikan dengan kepatuhan berzakat. Ini mengindikasikan bahwa pengaruh pendidikan pada kepatuhan tidak tergantung pada kepercayaan sebagai faktor moderasi.
8. Kepercayaan ditemukan memperlemah pengaruh pendapatan terhadap kepatuhan pengusaha dalam berzakat. Rendahnya tingkat kepercayaan muzakki terhadap kinerja lembaga pengelola zakat melemahkan pengaruh pendapatan terhadap tingkat kepatuhan pengusaha dalam berzakat..

9. Kepercayaan tidak memoderasi hubungan Keadilan zakat dengan kepatuhan pengusaha dalam berzakat. Temuan ini dapat dijelaskan oleh argumen bahwa pengusaha telah memiliki informasi langsung dan eksplisit tentang apakah lembaga pengelola dapat dipercaya atau tidak sehingga dalam menentukan perilaku kepatuhan pengusaha tidak begitu dipengaruhi faktor lain seperti keadilan zakat.
10. Hubungan *peer influence* dengan kepatuhan diperlemah oleh kepercayaan sebagai variabel moderasi,
11. Moral zakat memiliki dampak yang signifikan pada tingkat kepatuhan pengusaha, dan hal ini terjadi melalui kepercayaan sebagai variabel moderasi. Temuan ini menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan terhadap lembaga pengelola zakat memperkuat hubungan antara moral zakat dan tingkat kepatuhan pengusaha dalam menjalankan kewajiban berzakat.
12. Religiusitas tidak signifikan berpengaruh terhadap kepatuhan pengusaha dalam berzakat melalui kepercayaan sebagai variabel moderasi, alasan yang mungkin melatarbelakangi temuan penelitian ini adalah karena baiknya religiusitas pengusaha sehingga pengusaha tidak membutuhkan dorongan faktor lain dalam memustuskan berperilaku patuh membayar zakat.

## **B. Implikasi**

Dari temuan-temuan penelitian di atas, penelitian ini memiliki dua implikasi, sebagaimana di bawah ini.

1. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa nilai *adjusted R-Squared* dalam penelitian ini adalah 0,880. Artinya, sebanyak 88% dari tingkat kepatuhan pengusaha dalam berzakat dapat dijelaskan oleh kepatuhan model penelitian ini.
2. Variabel pendapatan yang memiliki nilai positif signifikansi yang tinggi mengindikasikan bahwa variabel ini sangat memberikan pengaruh terhadap kepatuhan seseorang dalam membayar zakat. Implikasi teoritiknya mengonfirmasi bahwa pendapatan menjadi faktor utama pada seseorang dalam menunaikan zakat dan berperilaku patuh secara berkesinambungan dalam berzakat. Variabel pendapatan ini juga mengingatkan bahwa studi ekonomi zakat dalam proyek pengembangannya senantiasa mempertimbangkan faktor pendapatan ekonomi seseorang dalam berzakat. Dengan cara pandang seperti ini studi ekonomi zakat memiliki relevansi yang rasional dengan faktor ekonomi, yaitu pendapatan. Meskipun demikian, studi ekonomi zakat tidak bisa dilepaskan dari faktor normatifitas, berupa keyakinan spiritualitas, dan religiusitas.
3. Hasil penelitian ini dapat memberikan implikasi terhadap pengembangan kebijakan LAZ dan OPZ tentang kebijakan muzakki. Selama ini, kebijakan-kebijakan tentang muzakki dilakukan secara sporadis dan kurang memperhatikan pemetaan sosiologi ekonomi terhadap probabilitas pendapatan para pengusaha. Dengan hasil penelitian ini, LAZ dan OPZ dapat mempertimbangkan skala prioritas terkait para pengusaha muslim berdasarkan tingkat pendapatan usaha

mereka. Hal ini menjadi urgen mengingat besar kecil pendapatan para pengusaha itu secara langsung berpengaruh terhadap kepatuhan muzakki dalam membayar zakat secara berkesinambungan.

4. Religiusitas berpengaruh terhadap kepatuhan berzakat, maka dari itu diperlukan memperhitungkan aspek-aspek keagamaan dalam mendorong tingkat kepatuhan masyarakat terhadap kewajiban zakat. Hal ini menunjukkan pentingnya mengadopsi pendekatan yang komprehensif dalam memahami peran agama dan spiritualitas dalam konteks perilaku finansial dan sosial. Implikasi tersebut juga memberikan landasan bagi upaya-upaya meningkatkan kepatuhan berzakat melalui pendekatan yang lebih terfokus pada pembangunan nilai-nilai agama dan kesadaran spiritual.

### **C. Keterbatasan dan Saran**

1. Secara metodologis, penelitian ini memiliki keterbatasan dalam penetapan sampel penelitian. Dengan populasi yang cukup banyak dan sampel yang dianggap memadai, penelitian ini tampaknya terfokus pada sampel-sampel yang ada dengan tanpa memperhatikan ketersebaran sampel di seluruh wilayah Indonesia. Selain itu, dibandingkan dengan muzakki yang terdaftar di BAZNAS sebagai populasi penelitian, ukuran sampel penelitian ini kurang representatif karena terlalu kecil. Keterbatasan ini dapat ditindaklanjuti bagi peneliti berikutnya yang setema dengan penelitian ini dengan mempertimbangkan ukuran sampel dan ketersebaran responden di seluruh wilayah Indonesia.

2. Preferensi muzakki dalam membayar zakat di Indonesia masih menggunakan metode tradisional, yaitu dengan membayarkannya langsung kepada mustahik tanpa melalui LAZ dan OPZ. Metode pembayaran zakat seperti ini dalam kenyataannya turut mereduksi penghimpunan zakat perdagangan secara nasional. Kondisi ini mengisyaratkan kepada LAZ dan OPZ untuk meningkatkan sosialisasi signifikansi pembayaran zakat melalui lembaga amil. Sosialisasi ini juga mempertimbangkan aspek-aspek rasionalitas dan sistematis, agar masyarakat muslim Indonesia, terutama kalangan pengusaha memiliki kesadaran berzakat melalui lembaga amil zakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ab. Rahim, Z. (2007). Pengurusan zakat kontemporari. *Jurnal Pengurusan JWZH*, 1(1), 13–22.
- Abdul-Jabbar, H., & Bin-Nashwan, S. A. (2022). Does deterrence-based enforcement matter in alms tax (Zakat) compliance? *International Journal of Social Economics*, 49(5), 710–725. <https://doi.org/10.1108/IJSE-06-2021-0346>
- Abdullah, M., & Sapiei, N. S. (2018). Do religiosity, gender and educational background influence zakat compliance? The case of Malaysia. *International Journal of Social Economics*, 45(8), 1250–1264. <https://doi.org/10.1108/IJSE-03-2017-0091>
- Afandi, M. Y., Firahmatillah, N., & Malik, A. A. (2023). *Antecedent of Macprudential Indicator on BAZNAS Funding Collection*. 3190, 198–215.
- Ahmad, S., Nor, N. G. M., & Daud, Z. (2011). Tax-based modeling of zakat compliance. *Jurnal Ekonomi Malaysia*, 45.
- Ajzen, I. (2002). *Constructing a TPB questionnaire: conceptual and methodological considerations*. <https://people.umass.edu/aizen/pdf/tpb.measurement.pdf>
- Ajzen, I., & Fishbein, M. (1980). *Understanding attitudes and predicting social behavior*. Prentice Hall.
- Al-Ashqar, M., Yasein, M., S., hober, M., & Al-Ashqar. (2004). *Jurisprudential Research on Contemporary Issues of Zakah*. Dar Anafais.
- Al-Faruqi, I. (1992). *Al Tawhid: Its Implications on Thought and Life*. DarUsSalam: International Institute of Islamic Thought.
- Al-Gazzali, M. (2004). *Khuluk Almuslim (Muslim's Behavior)*. Dar Alkalam.
- Al-Qardawi, Y. (2000). *Fiqh al Zakah. A Comparative Study of Zakah, Regulation and Philosophy in the Light of Quran and Sunnah* (1st ed.). Scientific Publishing Centre King Abdul-Aziz University.
- Al-Zuhayly, W. (2008). *Zakat Kajian Berbagai Mazha* (A. Effendi & B. Fananny (ed.)). PT. Remaja Rosdakarya.
- Alif S, M. I., Kurniady, R., Abdallah, B. N., & Indrawan S, N. F. (2022). *Analisis data multivariat dengan metode structural equation modelling (SEM) teori dan praktik menggunakan aplikasi WARP-PLS 7.0*. Deepublish.
- Alosaimi, M. H. (2018). *Factors influencing Zakah on business compliance behavior among sole proprietors in Saudi Arabia*. Universiti Utara Malaysia.
- Andam, A. C., & Osman, A. Z. (2019). Determinants of intention to give zakat on employment income: experience from Marawi city. *Journal of Islamic*

*Accounting and Business Research, 10.*

- Anshori, A. (2018). Studi Ayat-Ayat Zakat sebagai Instrumen Ekonomi Islam dalam Tafsir Al Misbah. *Misykat Al-Anwar: Jurnal Kajian Islam dan Masyarakat, 1*(1), 55–68.
- Arifin, J., Mubarak, F. K., Fahmi, N., & Fuadi, Z. (2022). *The Effect of Zakat Literacy, Religiosity, and Income on the Decision to Pay Agricultural Zakat. 7*(2), 115–123.
- Aristiana, M., Waluyo, B., & Muchtasib, A. B. (2019). *Factors that Influence People Interest in Using a Digital Platform as a ZIS Payment ( Case Study Go-Pay ). 2017.*
- Azizah, H. (2016). *Factors affecting muzakki preference on paying zakat of income in bogor city. [analisis Faktor-Faktor yang memengaruhi preferensi muzaki kota bogor dalam menyalurkan zakat penghasilan].* IPB University.
- BAZNAS, Pusat kajian Staregis. (2019). *Zakatnomics: Sektor Perdagangan Dan Jasa Di Indonesia.* Pusat Kajian Strategis – Badan Amil Zakat Nasional (PUKAS BAZNAS). [www.baznas.go.id](http://www.baznas.go.id);
- Becker, G. S. (1968). Crime and punishment: an economic approach. *Journal of Political Economy, 76.*
- Beik, I. S., Arsyianti, L. D., & Permatasari, N. (2023). Analysis on the determinant of millennials' zakat payment through digital platform in Indonesia: a multinomial logistic approach. *Journal of Islamic Marketing.* <https://doi.org/10.1108/JIMA-09-2021-0313>
- Bidin, Z., Idris, K. M., & Shamsudin, F. . (2009). Predicting compliance intention on zakah on employment income in Malaysia: an application of reasoned action theory. *Jurnal Pengurusan, 28.*
- Bidin, Z., & Sinnasamy, P. (2018). Excise duty compliance behavior in Malaysia. *International Journal, 3*(13), 106–116.
- Bin-Nashwan, S.A., Abdul-Jabbar, H., Dziegielewski, S. F., & Aziz, S. . (2021). Moderating effect of perceived behavioral control on Islamic tax (zakah) compliance behavior among businessmen in Yemen. *Journal of Social Service Research, 47.*
- Bin-Nashwan, S. A., Abdul-Jabbar, H., & Aziz, S. A. (2021). Does trust in zakat institution enhance entrepreneurs' zakat compliance? *Journal of Islamic Accounting and Business Research, 12*(5), 768–790. <https://doi.org/10.1108/JIABR-09-2020-0282>
- Bin-Nashwan, S. A., Abdul-Jabbar, H., Aziz, S. A., & Haladu, A. (2020). Zakah compliance behavior among entrepreneurs: economic factors approach. *International Journal of Ethics and Systems, 36*(2), 285–302. <https://doi.org/10.1108/IJOES-09-2019-0145>



- Bin-Nashwan, S. A., Abdul-Jabbar, H., Aziz, S. A., & Sarea, A. (2020). Zakah compliance in Muslim countries: an economic and socio-psychological perspective. *Journal of Financial Reporting and Accounting*, 19(3), 392–411. <https://doi.org/10.1108/JFRA-03-2020-0057>
- Bin-Nashwan, S. A., Abdul-Jabbar, H., Aziz, S. A., & Viswanathan, K. K. (2020). A socio-economic model of Zakah compliance. *International Journal of Sociology and Social Policy*, 40(3–4), 304–320. <https://doi.org/10.1108/IJSSP-11-2019-0240>
- Bobek, D. D. (1997). *Tax fairness: How do individuals judge fairness and what effect does it have on their behavior?* University of Florida, Michigan.
- Bobek, D. D., Hageman, A. M., & Kelliher, C. F. (2013). Analyzing the role of social norms in tax compliance behavior. *Journal of Business Ethics*.
- Bonang, D., Baihaqi, M., & Pusparini, M. D. (2020). Discovering the Driving Factors for Zakat Compliance: A Study on Business Owners in Indonesia. *Share: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/Share/article/view/16917#:~:text=According to the findings%2C social piety%2C zakat literacy%2C,owners consider and act concerning the zakat obligation.>
- Bonang, D., Widiastuti, T., Yuliatul Hijriah, H., & Ismail, S. (2023). Determinants of Zakat Compliance Behavior in Urban Muslim Entrepreneurs in Mataram City West Nusa Tenggara. *Akademika: Jurnal Pemikiran Islam*, 28(1), 71. <https://doi.org/10.32332/akademika.v28i1.6409>
- Bos, K., Peters, S. L., Bobocel, D. R., & Ybema, J. F. (2006). On Preferences and Doing the Right Thing: Satisfaction with Advantageous Inequity when Cognitive Processing is Limited. *Journal of Experimental Social Psychology*, 42(3), 273–289.
- Bradach, J. L., & Eccles, R. G. (1989). *Price, Authority, and Trust: From Ideal Types to Plural Forms*. (Annual Review of Sociology).
- Cokrohadisumarto, W., bin M., Z., Z., Santoso, B., & Sumiati, S. (2020). A study of Indonesian community's behaviour in paying zakat. *Journal of Islamic Marketing*, 11.
- Coletti, A. L., Sedatole, K. L., & Towry, K. L. (2005). The effect of control systems on trust and cooperation in collaborative environments. *The Accounting Review*, 80.
- Dawson, J. F. (2014). Moderation in Management Research: What, Why, When, and How. *Journal of Business and Psychology*, 29(1), 1–19.
- Djamaluddin, A., & Suroso, F. N. (2005). *Psikologi Islami Solusi Islam atas Problem-Problem Psikologi*. Pustaka Pelajar.
- Efrinal, & Ariyanti, P. F. (2021). Pengaruh Persepsi Wajib Pajak atas Penerapan

- PPNo. 23 Th.2018, Pemahaman Perpajakan dan Sistem Administrasi Modernisasi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Kasus Sektor UMKMpada KPPPratama Jakarta Jatinegara Periode 2021). *Akrual Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 3(2).
- Erlindawati. (2016). Motivasi Masyarakat dalam Membayar Zakat untuk Meningkatkan kesejahteraan. *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 5(2).
- Farah, J. M. S., Shafiai, M. H. B. M., & Ismail, A. G. B. (2019). Compliance behaviour on Zakat donation: A qualitative approach. *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, 572(1). <https://doi.org/10.1088/1757-899X/572/1/012040>
- Farouk, A. U., Idris, K. M., & Saad, R. A. (2018). Moderating Role of Religiosity on Zakat Compliance Behavior in Nigeria. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 11(3), 357–373.
- Farrar, J., Rennie, M., & Throne, L. (2022). Fairness, legitimacy, and tax compliance. *Tax Research*.
- Fischer, C., Wartick, M., & Mark, M. (1992). Detection probability and taxpayer compliance: a review of the literature. *Journal of Accounting Literature*, 11(1).
- Gachter, S., Gerhards, L., & Nosenzo, D. (2017). The importance of peers for compliance with norms of fair sharing. *European Economic Review*, 97.
- Gilligan, G., & Richardson, G. (2005). Perceptions and tax compliance behavior in Australia and Hong Kong – a preliminary study. *Journal of Financial Crime*, 31.
- Glock, C. Y., & Stark, R. (1988). *Agama: dalam Analisa; Interpretasi Sosiologis*. Rajawali.
- Grác, J., Biela, A., Mamcarz, P. J., & Kornas-Biela, D. (2021). Can moral reasoning be modeled in an experiment? *PLoS ONE*, 16(6 June), 1–24. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0252721>
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2014). *Multivariate Data Analysis*. Pearson Education Limited.
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., Sarstedt, M., Danks, N. P., & Ray, S. (2021). Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) Using R. In *Practical Assessment, Research and Evaluation* (Vol. 21, Nomor 1).
- Hair, J. F., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2011). PLS-SEM: Indeed a Silver Bullet. *The Journal of Marketing Theory and Practice*, 19(2), 106–121.
- Hair, J. F., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2013). Partial least squares structural equation modeling: Rigorous applications, better results and higher acceptance. *Long Range Planning: International Journal of Strategic Management*, 46(1–2), 1–12.

<https://doi.org/https://psycnet.apa.org/doi/10.1016/j.lrp.2013.01.001>

- Hair, J. F., William, C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2010). *Multivariate Data Analysis* (Seventh Ed). Prentice Hall.
- Haji-othman, Y. (2019). *Compliance Behavior of Zakat : a Moderating Effect of Religiosity* (Nomor February). LAP LAMBERT.
- Hakimi, F., Widiastuti, T., Al-Mustofa, M. U., & Al Husanaa', R. (2021). Positive Effect Of Attitude, Peer Influence, And Knowledge Zakat On Zakat Compliance Behavior: Update In Covid 19. *Journal of Islamic Economic Laws*, 4(2), 1–16. <https://doi.org/10.23917/jisel.v4i2.13859>
- Hamdani. (2017). Faktor-Faktor Kepatuhan Individu dalam Membayar Zakat di Kabupaten Bireuen. *Jurnal Kebangsaan*.
- Hardani, dkk. (2020). Buku Metode Penelitian Kualitatif dan Kualitatif. In *Repository.Uinsu.Ac.Id* (Nomor April).
- Hegazy, A. M. (2004). Zakah and Development in an Islamic Enviroment. *Islamic Economics*, 17(2).
- Heikal, M., Khaddafi, M., & Falahuddin. (2014). The intention to pay zakat commercial: an application of revised theory of planned behavior. *Journal of Economics and Behavioral Studies*, 6.
- Henseler, J. (2010). On the Convergence of the Partial Least Squares Path Modeling Algorithm. *Computational Statistics*, 25(1), 107–120.
- Hidayat, M. R. (2019). *Analysis on zakat potential and factors affecting muzakki in paying zakat through zakat institutions in Mataram*”, [Analisis Potensi dan Faktor yang Memengaruhi Muzaki Membayat Zakat Penghasilan Melalui Lembaga Di Kota Mataram (Studi Kasus: BAZNAS Kota Mat. IPB University.
- Idris, K. M. (2002). *Gelagat Kepatuhan Zakat Pendapatan Gaji di Kalangan Kakitangan Awam Persekutuan Negeri Kedah [Income Zakah Compliance Behavior among Public Servants in the Federal State of Kedah]*. Universiti Utara Malaysia.
- Jackson, B. R., & Milliron, V. . (1986). Tax compliance research finding, problem and prospect. *Journal of Accounting Literature*, 5.
- Kahf, M. (1999). The Performance of the Institution of Zakah in Theory and Practice. *International Conference on Islamic Economics Towards the 21st Century*, 1–40.
- Kartika, I. (2020). Pengaruh Pendapatan Terhadap Minat Membayar Zakat Dengan Kesadaran Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Muzakki di BAZNAS Salatiga). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*.
- Kashif, M., Faisal Jamal, K., & Abdur Rehman, M. (2018). The dynamics of Zakat donation experience among Muslims: a phenomenological inquiry. *Journal of*

- Islamic Accounting and Business Research*, 9(1), 45–58.  
<https://doi.org/10.1108/JIABR-01-2016-0006>
- Killen, M., & Dahl, A. (2021). Moral Reasoning Enables Developmental and Societal Change. *Perspectives on Psychological Science*, 16(6), 1209–1225.  
<https://doi.org/10.1177/1745691620964076>
- Kirchler, E., Hoelzl, E., & Wahl, I. (2008). Enforced Versus Voluntary Tax Compliance: The “Slippery Slope” Framework. *Journal of Economic Psychology*, 29(2), 210–225.
- Levy, N. (2014). Consciousness , Implicit Attitudes and Moral Responsibility. *Noûs*, 48(1), 21–40. <https://www.jstor.org/stable/43828860>
- Maleha, N. Y., Saluza, I., & Setiawan, B. (2021). Dampak Covid-19 terhadap Pendapatan Pedagang Kecil di Desa Sugih Waras Kec. Teluk Gelam Kab. OKI. Teluk Gelam Kab. OK. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(3).
- Mankiw, N. . (2003). *Teori Ekonomi Makro*. Gelora Aksara Pratama.
- McDaniel, S., & Burnett, J. (1990). Consumer Religiosity and Retail Store Evaluation Criteria. *Journal of the Academy of Marketing Science*, 18(2), 101–112.
- Mitchell, V. (1999). Consumer perceived risk: conceptualisations and models. *European Journal of Marketing*, 33.
- Mohd Rahim, K., Ariffin, M. S., & Abd Samad, N. (2011). Compliance Behavior of Business Zakat Payment in Malaysia : A Theoretical Economic Exposition. *8th International Conference on Islamic Economics and Finance*, 1–17.
- Muhammad. (2002). *Zakat Profesi Wacana pemikiran dalam Fiqih Kontemporer*. Salemba Diniyah.
- Muhammad, M., Mahri, A. J. W., Nurasiyah, A., & Saad, R. A. J. (2022). Factors Predicting Zakat Compliance Behaviour in Indonesia. *International Journal of Zakat*, 7(1), 47–62. <https://doi.org/10.37706/ijaz.v7i1.349>
- Muhammad, S. A., & Saad, R. A. (2016). Impact of Attitude Toward Zakat Evasion and Moral Reasoning on Intention to Pay Zakat: A Pilot Project. *International Journal of Research in Bussiness Management*, 4(2).
- Mustafa, M. O., Mohamad, M. H. S., & Adnan, M. A. (2013). Antecedents of zakat payers’ trust in an emerging zakat sector: an exploratory study. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 4.
- Muttaqin, Z., & Al Banna, H. (2015). the Zakah Recipients Satisfactory Among Low Level Income Society in Yogyakarta. *Share: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*, 4(2). <https://doi.org/10.22373/share.v4i2.1028>
- Nanji, A. . (1985). Ethics and taxation: the perspective of the Islamic tradition. *Journal of Religious Ethics*, 13.

- Nashwan, S. (2020). *an Empirical Study of Business Zakah Compliance in Yemen: the Moderating Role of Trust* [Universiti Utara Malaysia]. [https://etd.uum.edu.my/9488/1/s902691\\_01.pdf](https://etd.uum.edu.my/9488/1/s902691_01.pdf)
- Nather, F. (2013). Exploring the Impact of Formal Education on the Moral Reasoning Abilities of College Students. *College student journal*.
- Netemeyer, R. G., Bearden, W. O., & Sharma, S. (2003). *Scaling Procedures: Issues and Applications*. Sage Publications. <https://doi.org/https://doi.org/10.4135/9781412985772>
- Newsom. (2020). Multigroup Analysis and Moderation with SEM. *Journal of Education and Ethics in Dentistry*, 4(3), 11–25.
- Nitasari, A., Nurlaela, S., & Siddi, P. (2023). Pengaruh Kualitas Pelayanan Pajak, Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Perpajakan, Sanksi Pajak dan Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Owner*, 7(3), 2494–2505. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i3.1510>
- Nitzl, C., Roldán, J. L., & Cepeda Carrión, G. (2016). Mediation analysis in partial least squares path modeling. *Industrial Management & Data Systems*, 119(9), 1849–1864.
- Novia, N., Noor, I., & Ekawaty, M. (2018). Analisis Pengaruh Faktor Non-Ekonomi terhadap Sikap Pedagang Madura dalam Membayar Zakat Perdagangan. *Al-Muzara'ah*, 6(1), 61–76. <https://doi.org/10.29244/jam.6.1.61-76>
- Novitasari, K., & Rosyidi, S. (2018). Jumlah Dana Zakat dan Faktor-Faktor Makroekonomi yang Mempengaruhinya. *Muqtasid: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 9.
- O'Briend, J., & Palmer, M. (1993). *The State of Religion Atlas*. Simon & Schuste.
- Obaid, M. M. A., Ibrahim, I., & Udin, N. M. (2020). An investigation of the determinants of tax compliance among yemeni manufacturing SMEs using the fisher model. *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*, 24(4), 1809–1824. <https://doi.org/10.37200/IJPR/V24I4/PR201289>
- Pratiwi, I., Rahayu, D. P., Salsabila, T., & Wasilah, J. (2021). *Religiosity , Digitalization of Zakat and Zakat Compliance within the Framework of Voluntary Tax Compliance*.
- Qardawi, Y. (1991). *Hukum Zakat Studi Komparatif Mengenai Status dan Filsafat Zakat Berdasarkan Qur'an dan Hadist*. Terjemahan Harun Salman, et al. Litera Antar Nusa.
- Ramadhan, R. (2016). Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Sistem Administrasi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Pare. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 5(1).
- Richardson, G. (2006). Determinants of tax evasion: a cross-country investigation.

*Journal of International Accounting, Auditing and Taxation*, 15, 150–169.

- Sadallah, M., & Abdul-Jabbar, H. (2022). Business zakat compliance in Algeria: an ethical perspective. *International Journal of Ethics and Systems*, 38(2), 338–355. <https://doi.org/10.1108/IJOES-04-2021-0085>
- Saefuddin, A. M. (1984). *Studi Nilai-Nilai Ekonomi Islam*. Media Dakwah.
- Sargeant, A., & Lee, S. (2002). Improving public trust in the voluntary sector: an empirical analysis. *International Journal of Nonprofit and Voluntary Sector Marketing*, 7.
- Schultz, C., Einwiller, S., Seiffert, Brockmann, J., & Weitzl, W. (2019). When reputation influences trust in nonprofit organizations. The role of value attachment as moderator. *Corporate Reputation Review*, 22.
- Schweitzer, M. E., & Gibson, D. E. (2008). Fairness, Feelings, and Ethical Decisionmaking: Consequences of Violating Community Standards of Fairness. *Journal of Business Ethics*, 77(3), 287–301.
- Shihab, M. Q. (2002). *Tafsir Al-Misbah: Pesan, kesan dan Keserasian al-Quran, Vol. 1*. Lentera Hati.
- Shirazi, N. (2006). Providing For The Resource Shortfall For Poverty Elimination Through The Institution of Zakat In Low Income Muslim Countries. *IIUM Journal of Economics and Management*.
- Streukens, S., & Leroi-Werelds, S. (2016). Bootstrapping and PLS-SEM: A step-by-step guide to get more out of your bootstrap results. *European Management Journal*, 34(6), 618–632.
- Suriana, S., Rahmawati, R., & Ekawati, D. (2022). Partial Least Square-Structural Equation Modeling pada Tingkat Kepuasan dan Persepsi Mahasiswa terhadap Perkuliahan Online. *Saintifik*, 8(1), 10–19. <https://doi.org/10.31605/saintifik.v8i1.362>
- Syamsudin, M. (2021). *Zakat Perdagangan dan Cara Menghitungnya*. Keislaman. <https://islam.nu.or.id/zakat/zakat-perdagangan-dan-cara-menghitungnya-djA4T>
- Sztompka, P. (1999). *Trust A Sociological Theory*. Cambridge University Press.
- Tamimah, T. (2020). Compliance Determinant Of Paying Zakat Maal. *AL-FALAH : Journal of Islamic Economics*, 5(2), 213. <https://doi.org/10.29240/alfalah.v5i2.1228>
- Thabet, Y. (2013). *Yemen Intends to Establish an Independent Body for Zakah*. Aljazeera.Net. [www.aljazeera.net/](http://www.aljazeera.net/)
- Tlemsani, I., & Matthews, R. (2013). Zakat and social capital: thoughts on modernism, postmodernism, and faith. *Journal of Management, Spirituality and Religion*.

- Torgler, B. (2006). The importance of faith: tax morale and religiosity. *Journal of Economic Behavior and Organization*, 16.
- Vidyarto Nugroho, F. (2021). Pengaruh Usia, Pendidikan, Tingkat Pendapatan, Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 3(2), 612. <https://doi.org/10.24912/jpa.v3i2.11709>
- Vogel, J. (1974). TAXATION AND PUBLIC OPINION IN SWEDEN: AN INTERPRETATION OF RECENT SURVEY DATA. *National Tax Journal*. <https://doi.org/10.1086/NTJ41861983>
- Wahab, N. A., & Rahman, A. R. . (2011). A framework to analyse the efficiency and governance of zakat institutions. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*.
- Widiastuti, T., Auwalin, I., Rani, L. N., Mawardi, I., Al Mustofa, M. U., Rosyidah, N., & Mahmudah, S. N. (2021). Does Zakat and Non-Zakat Empowerment Affect Mustahiq Welfare Based on Maqashid Shariah. *Journal of Islamic Economics*, 5(1).
- Yusuf, M. Z., & Ibi Satibi. (2023). Farmers' Intention to Pay Zakat (Determinants of Agricultural Zakat in the Special Region of Yogyakarta). *Al-Muzara'Ah*, 11(1), 1–16. <https://doi.org/10.29244/jam.11.1.1-16>
- Zaenal, M. H., Saoqi, A. A. Y., Harmaini, H., Adhiningsih, S. M., Sakinah, M., Fatihaturrahmah, Y., & Sosianti, M. W. (2023). *Hasil Pengukuran Indeks Keyakinan Muzaki*. Pusat Kajian Strategis- Badan Amil Zakat Nasional (Puskas BAZNAS).